

**JUDUL : PENGOBATAN HERBAL DENGAN PARE UNTUK  
MENURUNKAN KADAR GULA DARAH**

|  <b>Peneliti</b>   |  <b>Ringkasan Eksekutif</b>   |
|---|--|
| <p>Ketua : Antia, S.Kp., M.kep</p> <p>Anggota :</p> <p>Dr. Mira Asmirajanti, S.Kp.M.Kep<br/>Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep.Sp.Mat<br/>Diah Ayu Saputri<br/>Jahra Tsamara Putri<br/>Rahayu Wulandari<br/>Serlly Amanda<br/>Silvi Mutiara Yurizky<br/>Syifa Amalia</p> | <p>Penyakit Tidak Menular (PTM) salah satunya yaitu Diabetes telah menjadi masalah yang serius baik di dunia maupun di Indonesia. <i>Momordica charantia</i> (pare) adalah salah satu tanaman obat tradisional yang berguna dalam menurunkan kadar hiperglikemi. Tujuan PKM ini adalah memberi informasi mengenai manfaat pare untuk menurunkan nilai gula darah sebagai upaya untuk menurunkan prevalensi diabetes. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Ceramah, dilakukan melalui virtual, (2) Diskusi, (3) Tanya jawab, (4), Evaluasi. Realisasi kegiatan terdiri dari ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi, dihadiri oleh 21 peserta. Terkait hasil evaluasi dari pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pemahaman terkait informasi. Pemberdayaan herbal pare dapat digunakan sebagai alternatif pencegahan dan penurunan angka kejadian diabetes. Diperlukan penayangan yang lebih sering di media sehingga menjadi perhatian bagi masyarakat untuk mengkonsumsi pare sebagai alternatif penurunan angka kejadian diabetes</p> <p>Kata Kunci : herbal, pare, penurunan, gula darah</p> <p>  <b>HKI dan Publikasi</b> </p> <p>Jurnal LPPM UEU</p> |

|   |  |
|---|--|
|  <b>Latar Belakang</b> |  <b>Hasil dan Manfaat</b> |
|---|--|

Bukan hanya di dunia, tetapi Indonesia juga menghadapi situasi yang sama. Epidemii diabetes di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan meningkat. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), di Indonesia terjadi peningkatan pada angka prevalensi diabetes yaitu dari 6,9% di tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018. (Kemenkes, 2018) Prevalensi pada provinsi yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu Riau, DKI Jakarta, Banten, Gorontalo, dan Papua Barat sebesar 0,9%. Pada hasil riskesdas Kota Tangerang, penyakit penderita rawat jalan rumah sakit untuk semua golongan umur, diabetes mellitus menempati posisi ke 12 dengan 2,27%. Penyakit tidak menular khususnya dipertensi dan diabetes merupakan penyakit yang selalu masuk ke dalam daftar 20 besar penyakit di KotaTangerang. Kemudian, berdasarkan data dari 33 Puskesmas di Kota Tangerang, pada tahun 2015 terdapat 20.524 orang yang menderita diabetes mellitus. (Profil Kesehatan Tangerang, 2017).

Penyuluhan dilakukan agar mahasiswa yang tinggal di Kota

**Tabel 3.**  
**Karakteristik**  
**responden berdasarkan**  
**Status Responden**

| Status Responden | F         | (%)        |
|------------------|-----------|------------|
| Pelajar          | 2         | 9,5        |
| Mahasiswa        | 19        | 90,5       |
| <b>Total</b>     | <b>21</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 3 diatas, dari 21 responden (100%) terdapat 2 responden berstatus Pelajar (9,5%) dan 19 responden berstatus Mahasiswa (90,5%).

**Tabel 4.**

Distribusi skor rata-rata nilai pre-test (sebelum dilakukan penyuluhan) dan post-test (setelah dilakukan penyuluhan Pengobatan Herbal dengan Pare untuk Menurunkan Kadar Gula Darah

| N                 | Mean  | Std. Deviasi | t     | p     |
|-------------------|-------|--------------|-------|-------|
| Skor Pre-test 21  | 66,67 | 17,127       | 4,074 | 0,001 |
| Skor Post-test 21 | 85,71 | 23,785       |       |       |

df:  
20

Berdasarkan table 4 diatas, menunjukkan bahwa dari 21 responden rata-rata skor

|  |  |
|--|--|
| <p>Tangerang mendapatkan pengetahuan atau informasi mengenai manfaat Pare untuk menurunkan nilai gula darah sehingga diharapkan mahasiswa dapat menyebarkan informasi agar masyarakat mau dan dapat mengkonsumsinya sebagai upaya untuk menurunkan prevalensi diabetes di wilayah Kota Tangerang</p> | <p>pretest yaitu 66,67 dengan standar deviasi 17,127 dan rata-rata skor post-test yaitu 85,71 dengan standar deviasi 23,785. Dan berdasarkan hasil Uji T-Berpasangan (<i>Paired Sample T -Test</i>) menunjukkan nilai “t” sebesar -4,074 dengan <i>p-value</i> 0,001 (uji 2-arah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis menolak Ho atau dengan kata lain secara statistik</p> <p>“terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pre -tes (sebelum dilakukan penyuluhan) dengan skor post-test (setelah dilakukan penyuluhan) karena nilai <math>p = 0,001</math> atau <math>&lt;0,05</math>”.</p> |
| <p> <b>Metode</b></p>   | <p>Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan secara online melalui aplikasi Zoom. Dengan sasaran kegiatan untuk masyarakat Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan ini dilakukan selama 6 minggu dimulai dari pembuatan proposal kegiatan, persiapan penyuluhan hingga pembuatan laporan akhir kegiatan. Sedangkan untuk kegiatan penyuluhan dilakukan selama 60 menit pada hari Sabtu, 09 Januari 2021 pukul 14.00-15.00 dimulai</p>  |

|   |  |
|---|--|
| <p>dari pengisian pretest, penyuluhan, hingga pengisian pengisian posttest.</p>   |  |
| <p> <b>Skema LITABMAS</b></p> <p>Penyakit degenerative → preventif → herbal pare → menurunkan kadar gula darah</p> | <p> <b>Ucapan terimakasih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa keperawatan UEU yang melakukan persiapan pengabdian masyarakat dengan baik</li> <li>- Kerjasama lintas ikatan mahasiswa</li> </ul> |

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bahagia W, Kurniawaty E, Mustafa S. Potensi Ekstrak Buah Pare (Momordhica charantia)
- Buana M. Pare. 2010;66:37–9. Available from:  
[http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3947/3/BAB II.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3947/3/BAB%20II.pdf)
- Damayanti et all. Metode Pre-Test Dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. J Kesehat. 2017;3:144–50.
- Kemendes RI. Infodatin 2020 Diabetes Melitus.pdf. Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Kemendes. CEGAH, CEGAH, dan CEGAH: Suara Dunia Perangi Diabetes. Kementerian Kesehatan [Internet]. 2018 Dec 10; Available from: Diabetes Kesehatan K. HASIL UTAMA RISKESDAS 2018. 2018; Sebagai Penurun Kadar Glukosa Darah : Manfaat Di Balik Rasa Pahit. 2018;7(10):177–81.

Tangerang DKK. Profil Kesehatan Kota Tangerang 2015. 2017. 2016;20(2):232.

WHO. Diabetes. 2020; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>

Wulandari RL, Mahmud E, Mufrod M. FORMULASI SIRUP EKSTRAK ETANOL DAUN PARE (*Momordica charantia* L.) DENGAN GELATIN SEBAGAI PENGENTAL DAN AKTIVITAS MUKOLITIKNYA. JIFFK J Ilmu Farm dan Farm Klin. 2018;15(2):54.